

## ABSTRACT

As a result of the development of industry, the waste produced will increase because every industry has the potential to produce waste from the production process. One of them is called hazardous waste. If the waste is not managed properly, it can cause adverse effects on living things and environment. This study aimed at evaluating application of hazardous waste management at PT Bangun Sarana Baja.

This was a observational study with descriptive methods and the objects was reduction and storage of hazardous waste. Evaluation is carried out based on laws and regulations about hazardous waste management.

The results of this study showed that the company has complied with 75% provisions of reduction and 64.51% provisions of storage according to Indonesian Government Regulation Number 101 of 2014.

It can be concluded that the company has implemented majority the provisions of reduction and storage hazardous waste management set by regulations. However, it recommended that the company should report the hazardous waste reduction activities periodically if they hold a hazardous waste management permit, provide symbols and labels on each container, storage with block system, stacked on the pallets, standard operating procedure of hazardous waste storage and conducted supervision periodically toward place of hazardous waste storage.

*Keywords: evaluation, reduction, storage, hazardous waste*

## ABSTRAK

Akibat berkembangnya industri, limbah yang dihasilkan akan meningkat karena setiap industri memiliki potensi menghasilkan limbah dari proses produksi. Salah satunya disebut limbah bahan berbahaya dan beracun. Apabila limbah tersebut tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan dampak merugikan bagi makhluk hidup dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun di PT Bangun Sarana Baja.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan metode deskriptif dan obyek berupa pengurangan dan penyimpanan limbah berbahaya dan beracun. Evaluasi dilakukan berdasarkan undang-undang dan peraturan yang terkait dengan pengelolaan limbah bahan berbahaya berbahaya dan beracun.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan telah memenuhi sebesar 75% ketentuan pengurangan dan 64,51% ketentuan penyimpanan limbah bahan berbahaya dan beracun menurut Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 101 Tahun 2014.

Dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah menerapkan sebagian besar ketentuan pengurangan dan penyimpanan limbah bahan berbahaya dan beracun yang diatur oleh peraturan. Namun, direkomendasikan bahwa perusahaan harus melaporkan kegiatan pengurangan limbah berbahaya secara berkala jika mereka memegang izin pengelolaan limbah berbahaya, memberikan simbol dan label pada setiap wadah, penyimpanan dengan sistem blok, kemasan ditumpuk diatas palet, SOP (*Standard Operational Procedure*) penyimpanan limbah bahan berbahaya dan beracun, serta melakukan pengawasan secara berkala terhadap tempat penyimpanan limbah bahan berbahaya dan beracun.

Kata kunci: evaluasi, pengurangan, penyimpanan, limbah B3